

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta – fakta.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur kerja yang di dasari ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses berfikir, analisa berfikir menentukan hasil serta kesimpulan yang tepat dengan menggunakan pencarian data, analisa dan kemudian dilaporkan dengan sistematika yang tepat.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Model komunikasi masyarakat samin di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro. Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Jenis Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menyajikan secara sangat teliti tentang karakteristik yang sangat luas dari suatu populasi.¹⁵ Sedangkan pendekatan

¹⁵Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*(Malang, UMM, 2007) hal 12

penelitian disini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran untuk memaparkan secara analitik suatu keadaan, pada akhirnya akan menjawab semua persoalan yang ada pada penelitian ini, sehingga metode ini layak digunakan untuk mengetahui model komunikasi masyarakat samin.¹⁶

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data ada dua yaitu:

1. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang sedang penelitian.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengambil data – data dari buku adapun karya – karyanya sebagai berikut: Riwayat Perjuangan Ki Samin Surosentiko dan silsilahnya.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari penjelasan – penjelasan teoritis yang bertuang dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan tema peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil dari buku – buku yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Adapun buku – bukunya sebagai berikut:

- a) Komunikasi Antarpribadi
- b) Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
- c) Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal 42

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), Hal 107

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal 19

- d) Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi
- e) Penuntun belajar sosiologi
- f) Pendidikan Kewarganegaraan
- g) Sosiologi Suatu Pengantar
- h) Teori Komunikasi

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu masyarakat samin yang ada di dusun jepang desa margomulyo kecamatan margomulyo kabupaten bojonegoro. Penentuan subjek penelitian berdasarkan proporsi sampling yakni bagian dari unit yang termasuk dalam suatu kelas tertentu. Sedangkan subjek penelitian yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Informan

No	Nama	Jabatan
1	Hardjo Kardi	Tokoh samin di dusun jepang
2	Rumini	Masyarakat dusun jepang
3	Sukijan	Kepala dusun jepang
4	Jiman	Bapak RT 02 RW 05 dusun jepang
5	Yeyen	Masyarakat dusun jepang
6	Gunawan	Masyarakat dusun jepang
7	Joko	Masyarakat dusun jepang
8	Iswanto	Sekretaris desa margomulyo
9	Ninik	Masyarakat dusun jepang
10	Santoso	Masyarakat dusun jepang

C. Tahapan Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengambilan data yaitu dengan prosedur:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjabaran penelitian lapangan. Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu membuat uraian penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya di diskusikan dengan dosen pembimbing. Proposal penelitian ini terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan, dan fokus masalah, pemilihan lapangan penelitian, rancangan pengumpulan data rancangan prosedur data dan rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini penelitian memilih judul model komunikasi kelompok suku samin di dusun jepang desa margomulyo kec. margomulyo kab. bojonegoro.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengajukan permohonan kepada kepala program studi ilmu komunikasi dan diberikan kepada lurah di desa margomulyo.

d. Menentukan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Disini peneliti harus bisa memilih siapa yang dijadikan informan sehingga peneliti bisa memperoleh keterangan yang banyak dan sesuai dengan kebutuhan. Proses pemunculan nama ada di dalam penelitian di sebut snow ball sampling yaitu ibarat bola salju yang pada mulanya kecil kemudian berputar menjadi besar sehingga pada akhirnya berhenti pada titik ke dalaman dan kerincian data atau informan secara maksimal.

e. Menyiapkan Perlengkapan

Yang harus dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian berjalan lancar terutama pada saat wawancara yaitu menyiapkan alat – alat tulis seperti bolpoin, buku dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam keperluan di lapangan, antara lain:

a. Persiapan diri

Adapun yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian. Terutama dalam hal wawancara, harus mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar peneliti mempunyai gambaran kata – kata tentang pertanyaan apa saja yang akan diajukan.

b. Memasuki Lapangan

Dalam hal ini peneliti disini mulai memasuki lapangan, dan untuk selanjutnya melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

c. Mengumpulkan Data

Data yang peneliti dapatkan dari wawancara mendalam pengamatan berperan serta dan dokumen peneliti catat semua sebagai bahan penulisan skripsi.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data ini peneliti mulai dari menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang didapatkan oleh peneliti baik berupa dokumen atau catatan dari kelurahan margomulyo dan dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dari masyarakat samin yang mempersepsikan tentang model komunikasi kelompok suku samin.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang baik dan sesuai dengan prosedur akan menghasilkan kualitas penelitian yang baik pula.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat, maka harus dilakukan dengan teknik yang tepat pula. Dalam penggalian data ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Indepth Interview (Wawancara) Mendalam

Melakukan wawancara secara mendalam meliputi menanyakan pertanyaan dengan format terbuka, mendengarnya dan merekamnya, dan kemudian menindaklanjuti dengan pertanyaan tambahan yang terkait. Namun demikian melakukan wawancara menjadi sebuah seni atau ilmu yang membutuhkan kecakapan, kepekaan, konsentrasi, pemahaman interpersonal, wawasan, ketajaman mental dan disiplin.¹⁹ Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan mengadakan Tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden. Dan dalam wawancara ditandai dengan perlunya suatu hubungan yang dinamis, dengan adanya suatu hubungan yang baik akan muncul rasa percaya diri dari responden agar mau memberikan data – data yang diperlukan dengan ikhlas.

Dengan adanya hubungan yang sedemikian rupa akan menimbulkan kesan bahwa antara pihak responden dan interview berada dalam posisi yang sejajar. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam yang seringkali disebut wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara jenis ini interview tidak hanya berpatokan dengan draf

¹⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), Hal 182-184

pertanyaan yang tersusun sebelumnya, tetapi menanyakan pada fokus permasalahan dalam penelitian ini, pada masyarakat samin. Informan yang dijadikan key informan atau take holder dalam rangka mengumpulkan data awal sebagai hasil temuan data dilapangan yaitu kelompok dalam tabel berikut dengan presentasi yang ditentukan dengan proporsi sampling sebagai berikut :

Tabel 3.2
Key Informan

No	Nama	Jabatan	Presentasi
1	Hardjo Kardi	Tokoh Samin dusun jepang	80
2	Rumini	Tokoh masyarakat dusun jepang	20

2. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang diamati peneliti, disini peneliti mengalami langsung dengan masyarakat. Observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas masyarakat samin yang berpendapat tentang model komunikasi kelompok suku samin dan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi model komunikasi suku samin tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana dalam observasi ini peneliti ikut ambil bagian dari mereka. Dalam observasi ini peneliti juga menggunakan alat bantu yang berupa check list yang mana di dalamnya terdapat beberapa jenis permasalahan atau gejala yang di alami oleh subjek penelitian, sehingga peneliti mengetahui letak permasalahan

yang dialami oleh subyek. Dan untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi – dimensi uraian. Arti lain analisis data adalah proses pengorganisasian dan menguraikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disahkan oleh data.

Dalam analisis ini menggunakan metode analisis induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut dalam analisis ini peneliti berangkat dari kasus – kasus bersifat khusus pengalaman nyata (ucapan atau perilaku objek peneliti atau situasi lapangan peneliti) untuk kemudian peneliti rumuskan menjadi model, konsep, teori, atau definisi yang bersifat umum.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, teknik keabsahan data merupakan obyektifitas hasil yang dicapai melalui tahap – tahap yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam suatu penelitian, jika dalam waktu yang telah ditentukan peneliti belum memperoleh data lengkap tentang sesuatu yang sesuai dengan penelitiannya maka peneliti disini dapat memperpanjang keikutsertaan. Hal ini tentu saja agar data yang diperoleh semakin banyak dan lengkap agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrument utama untuk itu keabsahan data dapat dinilai dari ketekunan pengamatan yang terus menerus, pengamat atau peneliti dapat memperhatikan sesuatu (kondisi fisik objek penelitian) secara cermat, terinci dan mendalam. Dengan kata lain peneliti berusaha semaksimal dan secermat dalam menerima informasi atau data yang berasal dari lapangan ketekunan pengamat disini juga di maksudkan menemukan cirri – cirri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang amati kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Sehingga dapat diperoleh kedalam data yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

3. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari lapangan, maka teknik ini dapat digunakan untuk penelitian. Triangulasi merupakan cara membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain (*informan, key informan*) yang dilakukan secara bersamaan. Dari sini peneliti mulai membandingkan data dan informan yang diperoleh untuk

membandingkan informan dengan yang lain dan tidak jarang menemukan informasi dengan data yang ada (key informan), untuk itu diperlukan pemikiran yang serius dari peneliti dan segera melakukan upaya pengecekan data agar dapat dihasilkan nantinya terjamin kevalidannya.

4. Diskusi

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini selain dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi, peneliti juga melakukan diskusi tentang penelitiannya mulai dari teman sejawat sampai pihak – pihak lainnya yang kompeten dengan focus penelitian. Tentu saja hal itu peneliti lakukan untuk memperoleh masukan terhadap apa yang selama itu peneliti peroleh dari lapangan.